



Rivalitas Lama Awali Liga Super Indonesia

Persibaya Surabaya memulai Liga Super Indonesia 2025-2026 dengan menjamu PSIM Yogyakarta yang notabene sesama tim pendiri PSSI.



Pesepak bola asal Montenegro, Mihalilo Perovic (kedua dari kanan), dan pesepak bola asal Macedonia Utara, Risto Mitrevski (kedua dari kiri), mengikuti latihan bersama Persibaya Surabaya di Lapangan C Stadion Gelora Bung Tomo, Jawa Timur, Kamis (31/7/2025). Persibaya merekrut dua pemain asing baru, yakni Risto Mitrevski berposisi bek dan Mihalilo Perovic berposisi penyerang, untuk mengikuti kompetisi BRI Super League atau Liga Super Indonesia 2025-2026.

SURABAYA, KOMPAS — Pekan pembuka BRI Super League atau Liga Super Indonesia mempertemukan dua dari tujuh tim pendiri PSSI. Persibaya Surabaya akan menjamu lawan lama yang baru promosi, yakni PSIM Yogyakarta, di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Jumat (8/8/2025) pukul 19:00 WIB.

Meski merupakan sesama tim pendiri PSSI pada 1930, Persibaya dan PSIM baru dua kali bertemu di era kompetisi modern. Hasilnya, "Green Force" sekali menang dan sekali seri melawan "Laskar Mataram". Pertemuan terakhir di kompetisi resmi terjadi Agustus 2017. Persibaya masih terstandar untuk memenuhi ambisi juara. Perez diharapkan membawa perubahan vital yang mungkin kian mendekatkan Persibaya dengan trofi sejak terakhir kali mengesamping gelar pada 2004.

Proyek perejamaan Perez termasuk belanja lima pemain asing. Mereka ialah Leo Lelis, Gali Freitas, Mihalilo Perovic, Milos Raickovic, dan Risto Mitrevski.

Lelis merupakan satu dari tiga pemain yang pernah mem-

bela Green Force. Dua pemain yang pulang ialah Rachmat Irianto dan Koko Ari. Info yang didapat, Lelis dan Rachmat telah bertahap dengan tim utama, sedangkan Koko masih dalam pemulihan cedera.

Perejamaan di Persibaya juga melibatkan dua pemain pinjaman klub internal. Mereka ialah Khusni Bahaji dan Sofiana Nugraha. Persibaya dikenal produktif menghasilkan pemain pinjaman berkualitas. Namun, keputusan untuk menurunkan skuad terbaik ada di tangan Perez.

Sebelum memulai kompetisi, Persibaya melakukan pelbagai uji coba. Di tiga pertandingan uji coba terakhir, Persibaya menang atas Western Australia dan PSS Sleman dan kemudian imbang dengan PSS Sleman.

"Kami terus memantapkan gaya bermain dan berharap dapat meraih hasil positif," kata Perez. Liga melawan PSIM akan menjadi tantangan berat bagi Persibaya untuk kembali mengeluarkan gaya ngotot dan tentu selalu fokus.

Peremajaan

Peremajaan juga dilakukan PSIM yang akhirnya kembali ke-

kasta tertinggi. Erwan Hendarwanto yang sukses mengantarkan PSIM sebagai juara Liga 2 musim lalu dipertahankan sebagai asisten pelatih. Manajemen memunculkan Jean-Paul van Gastel asal Belanda sebagai tugas pengganti alih pelatih kepala Laskar Mataram.

Van Gastel, mantan pelatih NAC Breda, mencoba mengubah cara bermain PSIM. Maklum, tim ini lama terjebak di Liga 2. Atmosfer Liga Super (sebelumnya Liga 1) menuntut konsistensi dan ketahanan. Fisik, teknik, dan mental tim sepanjang musim akan mempengaruhi hasil di ajang PSIM tentu tak mau hanya promosi sebentar di Liga Super.

Namun, Van Gastel menyadari, kembalinya PSIM ke kasta tertinggi ternyata tak mudah. Persiapan diperluarkannya. Dari enam laga uji coba, PSIM dibayar empat kekalahan, yakni dari Bali United, Persik Kediri, Barito Putera, dan musuh bebuyutan, Persis Solo. Dua kemenangan uji coba didapat dari Madura United dan PSS Semarang.

Menurut Van Gastel, meskipun laga-laga uji coba kurang

sesuai harapan, persiapan PSIM sebelum melawan Persibaya telah optimal.

"Saya mengerti laga melawan Persibaya akan sulit," ujar Van Gastel yang akan debut sebagai pelatih di Liga Super. Apalagi laga perdana harus tandang yang membawa tekanan signifikan. Namun, PSIM diminta jangan terbebani dan bermain lekas, gembira, sekalipun mendapat "tekanan" dari puluhan ribu penonton mayoritas Bonek.

Van Gastel mengingatkan tim asuhnya agar menikmati atmosfer Stadion Gelora Bung Tomo. Keberadaan Bonek yang fanatik dan berisik perlu dijadikan momentum untuk membangkitkan adrenalin dan semangat. "Tuan rumah justru juga menghadapi tekanan yang itu harus dimanfaatkan," katanya.

Selain Persibaya vs PSIM, hari pertama Liga Super ini juga akan diwarnai dua laga lainnya. Barito FC akan menjamu Riyang FC di Stadion Segiri Samarinda, Kalimantan Timur. Sementara PSIM Makassar akan menghadapi Persija Jeppara di Stadion Gelora RI Habbibie, Parepare, Sulawesi Selatan. (08/8)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005